

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN ISRAEL MENOLAK OPERASIONAL UNITED NATIONS RELIEF AND WORKS AGENCY FOR PALESTINE REFUGEES IN THE NEAR EAST (UNRWA) (2023-2024)

Oleh
CHYTYA IKE RATU ARDILA

United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA), sebuah lembaga di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertugas memberikan bantuan kemanusiaan kepada pengungsi Palestina. Dalam konflik Israel-Palestina, UNRWA memainkan peran penting dalam penyediaan layanan pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial. Namun, Israel menilai kehadiran UNRWA memperpanjang status pengungsi dan diduga memiliki kaitan dengan kelompok bersenjata seperti Hamas. Oleh karena itu, Israel mengambil serangkaian kebijakan penolakan terhadap UNRWA.

Dengan menggunakan level analisis politik domestik, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan Israel terhadap UNRWA didorong oleh dominasi kelompok sayap kanan dalam pemerintahan koalisi yang memiliki ideologi nasionalis Yahudi kuat dan melihat UNRWA sebagai penghalang bagi agenda nasionalnya, terutama terkait isu pengungsi dan klaim teritorial.

Selain itu, narasi yang dibangun oleh elite politik, militer, dan media domestik yang menggambarkan UNRWA sebagai ancaman strategis juga memperkuat penolakan ini. Kebijakan ini merupakan cerminan dari kalkulasi politik internal Israel untuk mempertahankan hegemoni, memperkuat kontrol atas wilayah sengketa, dan menghilangkan simbol-simbol internasional yang dianggap menghambat proyek kolonisasi dan klaim teritorialnya.

Kata kunci: Israel, UNRWA, Palestina, Politik Domestik, Konflik Israel-Palestina, Marijke Breuning.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ISRAEL'S POLICY OF REJECTING THE OPERATION OF THE UNITED NATIONS RELIEF AND WORKS AGENCY FOR PALESTINE REFUGEES IN THE NEAR EAST (UNRWA) (2023-2024)

By
CHYTYA IKE RATU ARDILA

United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA), an agency under the auspices of the United Nations (UN) tasked with providing humanitarian assistance to Palestinian refugees. In the Israeli-Palestinian conflict, UNRWA plays an important role in providing education, health and social assistance services. However, Israel considers UNRWA's presence to prolong refugee status and is suspected of having links to armed groups such as Hamas. Therefore, Israel took a series of policies against UNRWA. Using the level of analysis of domestic politics, this study found that Israel's policy towards UNRWA is driven by the dominance of right-wing groups in the coalition government that have a strong Jewish nationalist ideology and see UNRWA as an obstacle to its national agenda, especially regarding refugee issues and territorial claims. In addition, the narrative constructed by the political elite, military, and domestic media that portrays UNRWA as a strategic threat also reinforces this rejection. This policy is a reflection of Israel's internal political calculations to maintain hegemony, strengthen control over disputed territories, and eliminate international symbols that are considered to hinder its colonization project and territorial claims.

Keywords: Israel, UNRWA, Palestine, Domestic Politics, Israeli-Palestinian Conflict, Marijke Breuning.